

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Data hasil penelitian yang diperoleh terdiri dari data keterlaksanaan pembelajaran model *inquiry* dengan Strategi RQA, data hasil keterampilan berpikir kreatif peserta didik, dan respon peserta didik terhadap model *inquiry learning* dengan Strategi RQA.

1. Data Keterlaksanaan Pembelajaran

Pengamatan untuk mengetahui kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan model pembelajaran berdasarkan proses keaktifan belajar siswa, pengamatan dilakukan oleh 4 orang pengamat dalam 3 kali pertemuan dengan menggunakan lembar

observasi kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran adapun hasil pengamatan adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Data Keterlaksanaan Pembelajaran Pertemuan Ke-1

Tahapan	Aspek yang diamati		Skor			
			O ₁	O ₂	O ₃	O ₄
Kegiatan Awal	Fase Pembuka	Guru mengucapkan salam dan menyapa peserta didik	4	4	4	4
		Guru memimpin berdoa (religius) sebelum memulai pelajaran.	4	4	4	4
		Guru mengecek kehadiran peserta didik.	4	4	4	4
		Guru mengajukan pertanyaan apersepsi. (berpikir logis)	3	3	4	4
		Motivasi (membangkitkan karakter ingin	4	3	4	3

Tahapan	Aspek yang diamati	Skor			
		O ₁	O ₂	O ₃	O ₄
	tahu peserta didik)				
	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai	3	3	3	3
Kegiatan Inti	Tahap 1 (Orientasi) Guru membangun pengetahuan awal peserta didik dengan menayangkan gambar atau video orang yang sedang dikhitan dan menanyakan, (R) “mengapa anak pria harus dikhitan? Organ reproduksi bagian mana yang berkaitan dengan khitan? (Q) Pernahkah kalian berpikir apakah yang akan terjadi apabila manusia tidak memiliki	2	2	2	2

Tahapan	Aspek yang diamati		Skor			
			O ₁	O ₂	O ₃	O ₄
Tahap 2 (Merumuskan Masalah)		organ reproduksi yang lengkap? (Q)				
		Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok yang terdiri atas 4 orang dalam setiap kelompoknya	3	3	3	3
		Guru membagikan LKPD (struktur dan fungsi organ reproduksi pada pria) selanjutnya guru menjelaskan petunjuk mengerjakannya (R)	3	4	4	3
		Guru menugaskan setiap kelompok untuk berdiskusi menyelesaikan permasalahan yang ada di LKPD (Q) (A)	3	2	3	3

Tahapan	Aspek yang diamati		Skor			
			O ₁	O ₂	O ₃	O ₄
	Tahap 3 (Merumuskan Hipotesis)	Guru mendorong dan mendampingi siswa untuk mengumpulkan informasi untuk memecahkan masalah (R) (Q) (A)	3	3	3	3
	Tahap 4 (Mengumpulkan Data)	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas (R) (Q) (A)	3	3	3	3
	Tahap 5 (Menguji Hipotesis)	Guru memberikan klarifikasi dan penguatan terhadap jawaban siswa (A)	2	2	3	3
	Tahap 6 (Merumuskan Kesimpulan)	Guru membimbing siswa dalam membuat kesimpulan (R)	3	3	3	3
Kegiatan Penutup	Fase Penutup	Guru memberikan	3	3	3	3

Tahapan	Aspek yang diamati		Skor			
			O ₁	O ₂	O ₃	O ₄
		info materi kepada siswa untuk materi pertemuan selanjutnya.				
		Penutup berdoa	4	4	4	4

Tabel 4. 2 Data Keterlaksanaan Pembelajaran Pertemuan Ke-2

Tahapan	Aspek yang diamati		Skor			
			O ₁	O ₂	O ₃	O ₄
Kegiatan Awal	Fase Pembuka	Guru mengucapkan salam dan menyapa peserta didik	4	4	4	4
		Guru memimpin berdoa (religius) sebelum memulai pelajaran.	4	4	4	4
		Guru mengecek kehadiran peserta didik.	4	4	4	4
		Guru mengajukan pertanyaan apersepsi. (berpikir logis)	3	3	4	4

Tahapan	Aspek yang diamati	Skor			
		O ₁	O ₂	O ₃	O ₄
Kegiatan Inti	Motivasi (membangkitkan karakter ingin tahu peserta didik)	4	3	4	3
	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai	3	3	3	3
	Guru membangun pengetahuan awal peserta didik dengan menayangkan video berupa Wanita mengandung lalu tempat keluarnya bayi maka disana siswi akan terefeleksi dan memahami maksud pembelajaran	2	2	2	2
	Guru dapat memberikan gambaran keluarnya	3	2	2	3

Tahapan	Aspek yang diamati	Skor			
		O ₁	O ₂	O ₃	O ₄
	menstruasi dari mana?				
Tahap 2 (Merumuskan Masalah)	Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok yang terdiri atas 4 orang dalam setiap kelompoknya	3	3	3	3
	Guru membagikan LKPD (struktur dan fungsi orang reproduksi pada pria) selanjutnya guru menjelaskan petunjuk mengerjakannya (R)	3	4	4	3
	Guru menugaskan setiap kelompok untuk berdiskusi menyelesaikan permasalahan yang ada di LKPD (Q) (A)	3	2	3	3
Tahap 3 (Merumuskan Hipotesis)	Guru mendorong dan mendampingi	3	3	3	3

Tahapan	Aspek yang diamati		Skor			
			O ₁	O ₂	O ₃	O ₄
		siswa untuk mengumpulkan informasi untuk memecahkan masalah (R) (Q) (A)				
	Tahap 4 (Mengumpulkan Data)	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas (R) (Q) (A)	3	3	3	3
	Tahap 5 (Menguji Hipotesis)	Guru memberikan klarifikasi dan penguatan terhadap jawaban siswa (A)	2	2	3	3
	Tahap 6 (Merumuskan Kesimpulan)	Guru membimbing siswa dalam membuat kesimpulan (R)	3	3	3	3
Kegiatan Penutup	Fase Penutup	Guru memberikan info materi kepada siswa untuk materi	3	3	3	3

Tahapan	Aspek yang diamati		Skor			
			O ₁	O ₂	O ₃	O ₄
		pertemuan selanjutnya.				
		Penutup berdoa	4	4	4	4

Tabel 4. 3 Data Keterlaksanaan Pembelajaran Pertemuan Ke-3

Tahapan	Aspek yang diamati		Skor			
			O ₁	O ₂	O ₃	O ₄
Kegiatan Awal	Fase Pembuka	Guru mengucapkan salam dan menyapa peserta didik	4	4	4	4
		Guru memimpin berdoa (religius) sebelum memulai pelajaran.	4	4	4	4
		Guru mengecek kehadiran peserta didik.	4	4	4	4
		Guru mengajukan pertanyaan apersepsi. (berpikir logis)	3	3	4	4
		Motivasi (membangkitkan karakter ingin tahu peserta didik)	4	3	4	3

Tahapan	Aspek yang diamati	Skor			
		O ₁	O ₂	O ₃	O ₄
	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai	3	3	3	3
Kegiatan Inti	Tahap 1 (Orientasi) Guru membangun pengetahuan awal peserta didik dengan bertanya kepada siswi apakah mereka sudah menstruasi? Lalu terjadi setiap berapa bulan sekali? Dari situ akan ada interaksi lalu penjelasan mengenai menstruasi	2	2	2	2
	Guru memberikan gambaran kapan ASI dalam Wanita akan keluar? Dan bagaimana ASI tersebut dapat keluar (bisa	3	2	2	3

Tahapan	Aspek yang diamati	Skor			
		O ₁	O ₂	O ₃	O ₄
	menyangkan video tentang ASI)				
	Guru menyangkan videp tentang tidak boleh melakukan hubungan badan berganti-ganti karena dapat menimbulkan penyakitn pada organ reproduksi “Apa yang terjadi jika seseorang melakukan hubungan dengan bergontan ganti pasangan?”	2	2	2	2
Tahap 2 (Merumuskan Masalah)	Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok yang terdiri atas 4 orang dalam setiap kelompoknya	3	3	3	3
	Guru membagikan	3	4	4	3

Tahapan	Aspek yang diamati	Skor			
		O ₁	O ₂	O ₃	O ₄
	LKPD (struktur dan fungsi orang reproduksi pada pria) selanjutnya guru menjelaskan petunjuk mengerjakannya (R)				
	Guru menugaskan setiap kelompok untuk berdiskusi menyelesaikan permasalahan yang ada di LKPD (Q) (A)	3	2	3	3
Tahap 3 (Merumuskan Hipotesis)	Guru mendorong dan mendampingi siswa untuk mengumpulkan informasi untuk memecahkan masalah (R) (Q) (A)	3	3	3	3
Tahap 4 (Mengumpulkan Data)	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan	3	3	3	3

Tahapan	Aspek yang diamati		Skor			
			O ₁	O ₂	O ₃	O ₄
		hasil diskusinya di depan kelas (R) (Q) (A)				
	Tahap 5 (Menguji Hipotesis)	Guru memberikan klarifikasi dan penguatan terhadap jawaban siswa (A)	2	2	3	3
	Tahap 6 (Merumuskan Kesimpulan)	Guru membimbing siswa dalam membuat kesimpulan (R)	3	3	3	3
Kegiatan Penutup	Fase Penutup	Guru memberikan info materi kepada siswa untuk materi pertemuan selanjutnya	3	3	3	3
		Penutup berdoa	4	4	4	4

2. Data Keterampilan Berpikir Kreatif Peserta Didik

Hasil keterampilan berikir kreatif peserta didik dari ketuntasan

tingkat keterampilan yang diperoleh pada evaluasi peserta didik terhadap pembelajaran dengan menggunakan model Inquiry Learning dengan Strategi RQA.

Tabel 4. 4 Pretest dan Posttes Ketrampilan Berpikir Kreatif

No	Nama	XI MIA 1	
		Pretest	Posttest
1	AA1	48,05	74,17
2	AA2	49,2	74,17
3	AA3	40,35	67,5
4	AA4	45,1	72,5
5	AA5	55,6	90,83
6	AA6	49,3	80
7	AA7	49,5	80,83
8	AA8	40,12	77,5
9	AA9	43,26	72,5
10	AA10	53,7	80,83
11	AA11	43,25	71,67
12	AA12	40,12	79,17
13	AA13	43,2	92,5
14	AA14	53,1	95,83
15	AA15	54,3	86,67

No	Nama	XI MIA 1	
		Pretest	Posttest
16	AA16	47,24	76,67
17	AA17	46,5	94,17
18	AA18	50	83,33
19	AA19	48,8	75,83
20	AA20	45,6	75
21	AA21	41,1	79,17
22	AA22	38,23	87,5
23	AA23	31,18	82,5
24	AA24	41,29	90,83
25	AA25	47,45	93,33
26	AA26	41,23	89,17
27	AA27	38,2	81,67
28	AA28	35,4	75,83
29	AA29	42,2	95,83
30	AA30	41,02	85,83
31	AA31	33,1	86,67
32	AA32	54,3	88,33
33	AA33	43,9	81,67
34	AA34	32,3	82,5
35	AA35	38,1	81,67
36	AA36	35,3	78,33
37	AA37	37,25	89,17
38	AA38	49,4	89,17
39	AA39	42,1	64,17

No	Nama	XI MIA 1	
		Pretest	Posttest
40	AA40	54,4	82,5
41	AA41	49,55	100
42	AA42	37,4	89,17
43	AA43	56,32	75
44	AA44	52,5	73,33
45	AA45	45,3	71,67
46	AA46	55,1	72,5
47	AA47	60,4	73,33
48	AA48	41,6	95
49	AA49	47,9	81,67
50	AA50	45,23	70,83
51	AA51	32,4	80
52	AA52	55,4	85,83
53	AA53	60,4	85
54	AA54	41,2	78,33
55	AA55	43,5	83,33
56	AA56	56,23	88,33
57	AA57	37,8	83,33
58	AA58	45,3	78,33

3. Data Respon Peserta Didik

Data respon peserta didik diperoleh dari hasil lembar angket,

yang bertujuan untuk mengetahui respon peserta didik terhadap pembelajaran dengan menggunakan model Inquiry Learning dengan Strategi RQA. Berikut hasil angket respon peserta didik terhadap model Inquiry Learning dengan Strategi RQA:

Tabel 4. 5 Data Respon Peserta Didik

No	Pernyataan	Jumlah Jawaban			
		1	2	3	4
1	Model <i>Inquiry Learning</i> dengan Strategi RQA lebih bermanfaat untuk belajar	0	0	38	20
2	Menurut saya Model <i>Inquiry Learning</i> dengan Strategi RQA dalam pembelajaran menjemukan	0	0	50	10
3	Belajar dengan menggunakan Model <i>Inquiry Learning</i> dengan Strategi RQA membuat saya lebih kreatif	0	0	49	9
4	Model <i>Inquiry Learning</i> dengan Strategi RQA membuat saya kurang kreatif	0	0	51	7

No	Pernyataan	Jumlah Jawaban			
		1	2	3	4
5	Model <i>Inquiry Learning</i> dengan Strategi RQA mempersulit saya dalam menyelesaikan persoalan dalam pelajaran	0	0	36	22
6	Model <i>Inquiry Learning</i> dengan Strategi RQA mendorong saya untuk menemukan ide-ide baru	0	0	58	0
7	Belajar menggunakan Model <i>Inquiry Learning</i> dengan Strategi RQA membuat saya merasa tertekan	0	12	38	8
8	Saya kurang mengerti materi, saat belajar menggunakan Model <i>Inquiry Learning</i> dengan Strategi RQA	0	8	40	10
9	Belajar menggunakan Model <i>Inquiry Learning</i> dengan Strategi RQA membuat saya lebih memahami materi	0	0	53	5
10	Pembelajaran menggunakan Model <i>Inquiry Learning</i> dengan Strategi RQA membuat saya mengantuk	0	11	39	11

Keterangan : (1) Sangat Tidak Setuju, (2) Tidak Setuju, (3) Setuju, (4) Sangat Setuju

B. Analisis Data

1. Analisis Data Keterlaksanaan Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi pengamat, maka untuk analisis data keterlaksanaan pembelajaran ditunjukkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 6 Analisis Data Keterlaksanaan Pembelajaran Pertemuan Ke-1

Tahapan	Aspek yang diamati	Terlaksana/Tidak Terlaksana	Rata-Rata	Kriteria
Kegiatan Awal	Guru mengucapkan salam dan menyapa peserta didik	Terlaksana	4	Sangat Baik
	Guru memimpin berdoa	Terlaksana	4	Sangat Baik

Tahapan	Aspek yang diamati	Terlaksana/Tidak Terlaksana	Rata-Rata	Kriteria
	(religius) sebelum memulai pelajaran.			
	Guru mengecek kehadiran peserta didik.	Terlaksana	4	Sangat Baik
	Guru mengajukan pertanyaan apersepsi. (berpikir logis)	Terlaksana	3	Baik
	Motivasi (membangkitkan karakter ingin tahu peserta didik)	Terlaksana	4	Sangat Baik
	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	Terlaksana	2	Cukup

Tahapan	Aspek yang diamati		Terlaksana/Tidak Terlaksana	Rata-Rata	Kriteria
		ran yang akan dicapai			
Kegiatan Inti	Tahap 1 (Orientasi)	Guru membangun pengetahuan awal peserta didik dengan menayangkan gambar atau video orang yang sedang dikhitan dan menanyakan, (R) “mengapa anak pria harus dikhitan? Organ reproduksi bagian	Terlaksana	3	Baik

Tahapan	Aspek yang diamati		Terlaksana/Tidak Terlaksana	Rata-Rata	Kriteria
		<p>mana yang berkaitan dengan khitan? (Q) Pernahkah kalian berpikir apakah yang akan terjadi apabila manusia tidak memiliki organ reproduksi yang lengkap? (Q)</p>			
	Tahap 2 (Merumuskan Masalah)	Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok yang terdiri atas 4 orang	Terlaksana	3	Baik

Tahapan	Aspek yang diamati		Terlaksana/Tidak Terlaksana	Rata-Rata	Kriteria
	dalam setiap kelompoknya				
	Guru membagikan LKPD (struktur dan fungsi orang reproduksi pada pria) selanjutnya guru menjelaskan petunjuk mengerjakannya (R)		Terlaksana	3	Baik
	Guru mengaskan setiap kelompok untuk berdiskusi menyelesaikan permasalahan yang		Terlaksana	3	Baik

Tahapan	Aspek yang diamati	Terlaksana/Tidak Terlaksana	Rata-Rata	Kriteria
	ada di LKPD (Q) (A)			
Tahap 3 (Merumuskan Hipotesis)	Guru mendorong dan mendampingi siswa untuk mengumpulkan informasi untuk memecahkan masalah (R) (Q) (A)	Terlaksana	3	Baik
Tahap 4 (Mengumpulkan Data)	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan hasil diskusinya di depan	Terlaksana	4	Sangat Baik

Tahapan	Aspek yang diamati		Terlaksana/Tidak Terlaksana	Rata-Rata	Kriteria
		kelas (R) (Q) (A)			
	Tahap 5 (Menguji Hipotesis)	Guru memberikan klarifikasi dan penguatan terhadap jawaban siswa (A)	Terlaksana	3	Baik
	Tahap 6 (Merumuskan Kesimpulan)	Guru membimbing siswa dalam membuat kesimpulan (R)		4	Sangat Baik
Kegiatan Penutup	Fase Penutup	Guru memberikan info materi kepada siswa untuk materi pertemuan selanjutnya.	Terlaksana	4	Sangat Baik

Tahapan	Aspek yang diamati		Terlaksana/Tidak Terlaksana	Rata-Rata	Kriteria
		Penutup berdoa		4	Sangat Baik
Persentase Keterlaksanaan			100%		
Modus Kriteria					Sangat Baik

Tabel 4. 7 Analisis Data Keterlaksanaan Pembelajaran Pertemuan Ke-2

Tahapan	Aspek yang diamati		Terlaksana /Tidak Terlaksana	Rata-Rata	Kriteria
Kegiatan Awal	Fase Pembuka	Guru mengucapkan salam dan menyapa peserta didik	Terlaksana	4	Sangat Baik
		Guru memimpin berdoa (religius) sebelum memulai pelajaran.	Terlaksana	4	Sangat Baik

Tahapan	Aspek yang diamati		Terlaksana /Tidak Terlaksana	Rata-Rata	Kriteria
		Guru mengecek kehadiran peserta didik.	Terlaksana	4	Sangat Baik
		Guru mengajukan pertanyaan apersepsi. (berpikir logis)	Terlaksana	3	Baik
		Motivasi (membangkitkan karakter ingin tahu peserta didik)	Terlaksana	3	Baik
		Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai	Terlaksana	2	Cukup
Kegiatan Inti	Tahap 1 (Orientasi)	Guru membangun pengetahuan awal peserta didik dengan menayangkan video berupa Wanita mengandung	Terlaksana	3	Baik

Tahapan	Aspek yang diamati		Terlaksana /Tidak Terlaksana	Rata-Rata	Kriteria
		lalu tempat keluarnya bayi maka disana siswi akan terefeleksi dan memahami maksud pembelajaran			
		Guru dapat memberikan gambaran keluarnya menstruasi darimana ?	Terlaksana	3	Baik
	Tahap 2 (Merumuskan Masalah)	Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok yang terdiri atas 4 orang dalam setiap kelompoknya	Terlaksana	4	Sangat Baik
		Guru membagikan LKPD (struktur dan fungsi orang reproduksi	Terlaksana	4	Sangat Baik

Tahapan	Aspek yang diamati		Terlaksana /Tidak Terlaksana	Rata-Rata	Kriteria
		pada pria) selanjutnya guru menjelaskan petunjuk mengerjakannya (R)			
		Guru menugaskan setiap kelompok untuk berdiskusi menyelesaikan permasalahan yang ada di LKPD (Q) (A)	Terlaksana	3	Baik
	Tahap 3 (Merumuskan Hipotesis)	Guru mendorong dan mendampingi siswa untuk mengumpulkan informasi untuk memecahkan masalah (R) (Q) (A)	Terlaksana	3	Baik

Tahapan	Aspek yang diamati		Terlaksana /Tidak Terlaksana	Rata-Rata	Kriteria
	Tahap 4 (Mengumpulkan Data)	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas (R) (Q) (A)	Terlaksana	4	Sangat Baik
	Tahap 5 (Menguji Hipotesis)	Guru memberikan klarifikasi dan penguatan terhadap jawaban siswa (A)	Terlaksana	3	Baik
	Tahap 6 (Merumuskan Kesimpulan)	Guru membimbing siswa dalam membuat kesimpulan (R)	Terlaksana	4	Sangat Baik
Kegiatan Penutup	Fase Penutup	Guru memberikan info materi kepada siswa untuk materi pertemuan selanjutnya.	Terlaksana	4	Sangat Baik

Tahapan	Aspek yang diamati		Terlaksana /Tidak Terlaksana	Rata-Rata	Kriteria
		Penutup berdoa	Terlaksana	4	Sangat Baik
Persentase Keterlaksanaan			100%		
Modus Kriteria					Sangat Baik

Tabel 4. 8 Analisis Data Keterlaksanaan Pembelajaran Pertemuan Ke-3

Tahapan	Aspek yang diamati		Terlaksana /Tidak Terlaksana	Rata-Rata	Kriteria
Kegiatan Awal	Fase Pembuka	Guru mengucapkan salam dan menyapa peserta didik	Terlaksana	4	Sangat Baik
		Guru memimpin berdoa (religius) sebelum memulai pelajaran.		4	Sangat Baik
		Guru mengecek	Terlaksana	4	Sangat Baik

Tahapan	Aspek yang diamati	Terlaksana /Tidak Terlaksana	Rata-Rata	Kriteria	
		kehadiran peserta didik.			
		Guru mengajukan pertanyaan apersepsi. (berpikir logis)	Terlaksana	3	Baik
		Motivasi (membangkitkan karakter ingin tahu peserta didik)	Terlaksana	3	Baik
		Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai	Terlaksana	3	Baik
Kegiatan Inti	Tahap 1 (Orientasi)	Guru membangun pengetahuan awal peserta didik dengan bertanya kepada siswi apakah mereka sudah menstruasi? Lalu terjadi setiap berapa	Terlaksana	4	Sangat Baik

Tahapan	Aspek yang diamati	Terlaksana /Tidak Terlaksana	Rata- Rata	Kriteria
	bulan sekali? Dari situ akan ada interaksi lalu penjelasan mengenai mentruasi			
	Guru memberikan gambaran kapan ASI dalam Wanita akan keluar? Dan bagaimana ASI tersebut dapat keluar (bisa menyangkan video tentang ASI)	Terlaksana	3	Baik
	Guru menyangkan videp tentang tidak boleh melakukan hubungan badan berganti-ganti karena dapat menimbulkan penyakitn pada	Terlaksana	3	Baik

Tahapan	Aspek yang diamati	Terlaksana /Tidak Terlaksana	Rata-Rata	Kriteria
	organ reproduksi “Apa yang terjadi jika seseorang melakukan hubungan dengan bergantan ganti pasangan?”			
Tahap 2 (Merumuskan Masalah)	Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok yang terdiri atas 4 orang dalam setiap kelompoknya	Terlaksana	4	Sangat Baik
	Guru membagikan LKPD (struktur dan fungsi orang reproduksi pada pria) selanjutnya guru menjelaskan petunjuk	Terlaksana	3	Baik

Tahapan	Aspek yang diamati	Terlaksana /Tidak Terlaksana	Rata-Rata	Kriteria
	mengerjakannya (R)			
	Guru menugaskan setiap kelompok untuk berdiskusi menyelesaikan permasalahan yang ada di LKPD (Q) (A)	Terlaksana		
Tahap 3 (Merumuskan Hipotesis)	Guru mendorong dan mendampingi siswa untuk mengumpulkan informasi untuk memecahkan masalah (R) (Q) (A)	Terlaksana	4	Sangat Baik
Tahap 4 (Mengumpulkan Data)	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan hasil	Terlaksana	3	Baik

Tahapan	Aspek yang diamati		Terlaksana /Tidak Terlaksana	Rata- Rata	Kriteria
		diskusinya di depan kelas (R) (Q) (A)			
	Tahap 5 (Menguji Hipotesis)	Guru memberikan klarifikasi dan penguatan terhadap jawaban siswa (A)	Terlaksana	3	Baik
	Tahap 6 (Merumuskan Kesimpulan)	Guru membimbing siswa dalam membuat kesimpulan (R)	Terlaksana	4	Sangat Baik
Kegiatan Penutup	Fase Penutup	Guru memberikan info materi kepada siswa untuk materi pertemuan selanjutnya.	Terlaksana	4	Sangat Baik
		Penutup berdoa	Terlaksana	4	Sangat Baik
Persentase Keterlaksanaan			100%		
Modus Kriteria					Sangat Baik

Berdasarkan hasil analisis data keterlaksanaan pembelajaran pada pertemuan ke-1, pertemuan ke-2, dan pertemuan ke-3 mendapatkan rerata modus 4 sehingga keterlaksanaan pembelajaran secara keseluruhan berada pada kriteria “Sangat Baik”.

2. Analisis Data Keterampilan Berpikir Kreatif

Data hasil penelitian tentang keterampilan berpikir kreatif peserta didik selanjutnya diolah menggunakan Uji-T dan Uji N-Gain. Hasil analisis data keterampilan berpikir kreatif sebagai berikut

a. Uji-T

Menentukan hipotesis dengan menggunakan statistik uji-t yang akan

diolah melalui SPSS versi 24. Adapun kriteria uji hipotesis sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $\text{sig} < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- 2) Jika nilai $\text{sig} > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Tabel 4. 9 Analisis Data Keterampilan Berpikir Kreatif dengan Uji-T

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2 tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	PRETEST - POSTTEST	6.82759	10.59318	1.39095	-39.61292	34.04225	-26.477	57	.000

Berdasarkan analisis data keterampilan berpikir kreatif menggunakan uji-t diketahui bahwa signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$ yang disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang nyata antara pretest dan posttest pada keterampilan berpikir kreatif.

Berdasarkan nilai rata-rata pretest 45,30 dan rata-rata posttest 81,94 menunjukkan adanya peningkatan keterampilan berpikir kreatif peserta didik:

b. Uji N-Gain

Tabel 4. 10 Analisis Data Ketrampilan Berpikir Kreatif dengan Uji N-Gain

No	Nama	PRETEST	POSTTEST	POST-PREE	SKOR IDEAL	N-gain
1	AA1	48,05	74,17	26,12	51,95	50,3
2	AA2	49,2	74,17	24,97	50,8	49,2
3	AA3	40,35	67,5	27,15	59,65	45,5
4	AA4	45,1	72,5	27,4	54,9	49,9
5	AA5	55,6	90,83	35,23	44,4	79,3
6	AA6	49,3	80	30,7	50,7	60,6
7	AA7	49,5	80,83	31,33	50,5	62,0
8	AA8	40,12	77,5	37,38	59,88	62,4
9	AA9	43,26	72,5	29,24	56,74	51,5
10	AA10	53,7	80,83	27,13	46,3	58,6
11	AA11	43,25	71,67	28,42	56,75	50,1
12	AA12	40,12	79,17	39,05	59,88	65,2
13	AA13	43,2	92,5	49,3	56,8	86,8
14	AA14	53,1	95,83	42,73	46,9	91,1
15	AA15	54,3	86,67	32,37	45,7	70,8

No	Nama	PRETEST	POSTTEST	POST-PREE	SKOR IDEAL	N-gain
16	AA16	47,24	76,67	29,43	52,76	55,8
17	AA17	46,5	94,17	47,67	53,5	89,1
18	AA18	50	83,33	33,33	50	66,7
19	AA19	48,8	75,83	27,03	51,2	52,8
20	AA20	45,6	75	29,4	54,4	54,0
21	AA21	41,1	79,17	38,07	58,9	64,6
22	AA22	38,23	87,5	49,27	61,77	79,8
23	AA23	31,18	82,5	51,32	68,82	74,6
24	AA24	41,29	90,83	49,54	58,71	84,4
25	AA25	47,45	93,33	45,88	52,55	87,3
26	AA26	41,23	89,17	47,94	58,77	81,6
27	AA27	38,2	81,67	43,47	61,8	70,3
28	AA28	35,4	75,83	40,43	64,6	62,6
29	AA29	42,2	95,83	53,63	57,8	92,8
30	AA30	41,02	85,83	44,81	58,98	76,0
31	AA31	33,1	86,67	53,57	66,9	80,1
32	AA32	54,3	88,33	34,03	45,7	74,5
33	AA33	43,9	81,67	37,77	56,1	67,3
34	AA34	32,3	82,5	50,2	67,7	74,2
35	AA35	38,1	81,67	43,57	61,9	70,4
36	AA36	35,3	78,33	43,03	64,7	66,5
37	AA37	37,25	89,17	51,92	62,75	82,7
38	AA38	49,4	89,17	39,77	50,6	78,6
39	AA39	42,1	64,17	22,07	57,9	38,1

No	Nama	PRETEST	POSTTEST	POST-PREE	SKOR IDEAL	N-gain
40	AA40	54,4	82,5	28,1	45,6	61,6
41	AA41	49,55	100	50,45	50,45	100,0
42	AA42	37,4	89,17	51,77	62,6	82,7
43	AA43	56,32	75	18,68	43,68	42,8
44	AA44	52,5	73,33	20,83	47,5	43,9
45	AA45	45,3	71,67	26,37	54,7	48,2
46	AA46	55,1	72,5	17,4	44,9	38,8
47	AA47	60,4	73,33	12,93	39,6	32,7
48	AA48	41,6	95	53,4	58,4	91,4
49	AA49	47,9	81,67	33,77	52,1	64,8
50	AA50	45,23	70,83	25,6	54,77	46,7
51	AA51	32,4	80	47,6	67,6	70,4
52	AA52	55,4	85,83	30,43	44,6	68,2
53	AA53	60,4	85	24,6	39,6	62,1
54	AA54	41,2	78,33	37,13	58,8	63,1
55	AA55	43,5	83,33	39,83	56,5	70,5
56	AA56	56,23	88,33	32,1	43,77	73,3
57	AA57	37,8	83,33	45,53	62,2	73,2
58	AA58	45,3	78,33	33,03	54,7	60,4
Rata-Rata						66,4

Berdasarkan analisis data kemampuan berpikir kreatif menggunakan Uji N-Gain diketahui bahwa nilai N-Gain diperoleh 66,4. Hal ini menunjukkan

peningkatan nilai kemampuan berpikir kreatif berada pada Kriteria “Kreatif” disimpulkan bahwa pembelajaran dengan model Inquiry Learning dengan Strategi RQA efektif untuk meningkatkan keterampilan berpikir kreatif peserta didik.

3. Analisis Data Respon Peserta Didik

Tabel 4. 11 Analisis Data Respon Peserta Didik

No	Pernyataan	Respon Positif	%	Respon Negatif	%
1	Model <i>Inquiry Learning</i> dengan Strategi RQA lebih bermanfaat untuk belajar	55	95	3	5
2	Menurut saya Model <i>Inquiry Learning</i> dengan Strategi RQA dalam pembelajaran menjemukan	56	96,7	2	3,3
3	Belajar dengan menggunakan Model <i>Inquiry Learning</i> dengan Strategi RQA	60	100	0	0

No	Pernyataan	Respon Positif	%	Respon Negatif	%
	membuat saya lebih kreatif				
4	Model <i>Inquiry Learning</i> dengan Strategi RQA membuat saya kurang kreatif	52	86,7	8	13,3
5	Model <i>Inquiry Learning</i> dengan Strategi RQA mempersulit saya dalam menyelesaikan persoalan dalam pelajaran	60	100	0	0
6	Model <i>Inquiry Learning</i> dengan Strategi RQA mendorong saya untuk menemukan ide-ide baru	55	95	3	5
7	Belajar menggunakan Model <i>Inquiry Learning</i> dengan Strategi RQA membuat saya merasa tertekan	60	100	0	0
8	Saya kurang mengerti materi,	52	90	6	10

No	Pernyataan	Respon Positif	%	Respon Negatif	%
	saat belajar menggunakan Model <i>Inquiry Learning</i> dengan Strategi RQA				
9	Belajar menggunakan Model <i>Inquiry Learning</i> dengan Strategi RQA membuat saya lebih memahami materi	60	100	0	0
10	Pembelajaran menggunakan Model <i>Inquiry Learning</i> dengan Strategi RQA membuat saya mengantuk	60	100	0	0
Persentase Keseluruhan Respon Peserta Didik (%)		96,3		3,7	
Kriteria Tanggapan Responden		Hampir Seluruh		Sebagian Kecil	

Berdasarkan hasil analisis data respon peserta didik terhadap model *Inquiry Learning*

dengan Strategi RQA diketahui bahwa “hampir seluruh” peserta didik menunjukkan respon positif dengan persentase “96,3%, dan hanya “Sebagian kecil” peserta didik menunjukkan respon negatif dengan persentase 3,7%. Dapat disimpulkan bahwa penerapan model Inquiry Learning dengan Strategi RQA mendapatkan respon positif dari peserta didik.

C. Pembahasan

Pembahasan pada penelitian ini mengacu pada tujuan penelitian yaitu untuk mendeskripsikan efektivitas penerapan strategi RQA melalui Model *Inquiry Learning* pada sistem reproduksi manusia untuk meningkatkan keterampilan berpikir kreatif peserta didik, dan menjelaskan respon peserta didik setelah menerima materi sistem reproduksi manusia dengan menggunakan model *Inquiry Learning*

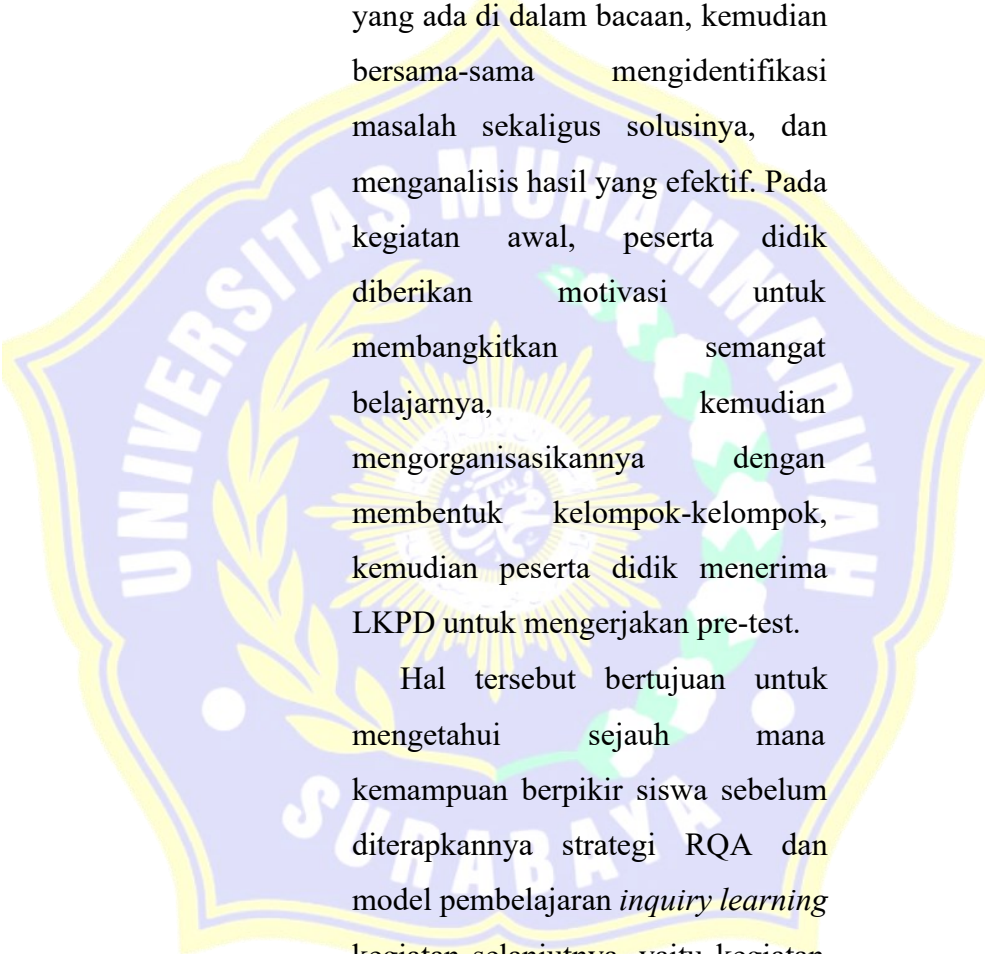
dengan strategi RQA. Data hasil keterampilan berpikir kreatif dianalisis secara statistik dan deskriptif kualitatif, sedangkan untuk pengamatan keterlaksanaan pembelajaran dan respon peserta didik dianalisis secara deskriptif kualitatif.

1. Keterlaksanaan Pembelajaran

Keterlaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini mendapatkan data dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dengan menerapkan strategi RQA melalui model *inquiry learning* dalam pembelajarannya dan diamati oleh 4 observer di dalam proses pembelajarannya. Berdasarkan hasil data yang dianalisis dalam keterlaksanaan pembelajaran pada pertemuan pertama, pertemuan

kedua dan pertemuan ketiga mendapatkan hasil rerata modus 4 yang berkriteria “Sangat Baik”. Sehingga dalam desain pembelajaran yang menerapkan strategi RQA menggunakan model pembelajaran *inquiry learning* yang dimulai dengan kegiatan awal atau pendahuluan, kemudian kegiatan inti dan kegiatan penutup dapat dikatakan terlaksana dengan kriteria “Sangat Baik”.

Desain pembelajaran dengan menerapkan strategi RQA melalui model *inquiry learning* para peserta didik dihadapkan dengan sebuah bacaan yang sesuai dengan materi yaitu tentang system reproduksi pada manusia. Kemudian peserta didik



dihadapkan dengan berbagai masalah yang ada di dalam bacaan, kemudian bersama-sama mengidentifikasi masalah sekaligus solusinya, dan menganalisis hasil yang efektif. Pada kegiatan awal, peserta didik diberikan motivasi untuk membangkitkan semangat belajarnya, kemudian mengorganisasikannya dengan membentuk kelompok-kelompok, kemudian peserta didik menerima LKPD untuk mengerjakan pre-test.

Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan berpikir siswa sebelum diterapkannya strategi RQA dan model pembelajaran *inquiry learning* kegiatan selanjutnya, yaitu kegiatan

inti peserta didik diberikan stimulus berupa bacaan tentang system reproduksi pada manusia dan LKPD untuk mengidentifikasi permasalahan, menjawab pertanyaan dan menganalisisnya bersama teman sekelompoknya. Di kegiatan penutup, guru bersama peserta didik melakukan refleksi dan memberikan tanggapan dari hasil LKPD peserta didik, dan di kegiatan akhir dilakukan post-test sebagai alat ukur perkembangan perkembangan peserta didik setelah diterapkannya strategi RQA dan model pembelajaran *inquiry learning*.

2. Keterampilan Berpikir Kreatif

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan uji-T diketahui bahwa

bahwa taraf signifikan (2-tailed) sebesar $0,00 < 0,05$ yang disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang nyata antara pretest dan posstest pada keterampilan berpikir kreatif peserta didik. Nilai rata-rata pretest sebelum diterapkannya model Inquiry Learning dengan Strategi RQA adalah 45,30, sedangkan nilai rata-rata posttest setelah diterapkannya Inquiry Learning dengan Strategi RQA meningkat menjadi 81,94 yang artinya Inquiry Learning dengan Strategi RQA dapat meningkatkan keterampilan berpikir kreatif peserta didik. Sedangkan hasil uji N-Gain diketahui bahwa nilai rata-rata yang didapat adalah 66,4 dengan Kriteria

“Kreatif”, hal tersebut menunjukkan bahwa penerapan model Inquiry Learning dengan Strategi RQA dapat meningkatkan keterampilan berpikir kreatif peserta didik.

Model pembelajaran *Inquiry* adalah suatu model pembelajaran yang menerapkan guru sebagai fasilitator untuk mendampingi peserta didik dalam menemukan permasalahan dan mencoba mencari jawaban permasalahan yang dihadapi tersebut. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Isti dan Suryanti terhadap peserta didik yang menggunakan model inkuiri meningkatkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik secara klasikal

pada Siklus I sebesar 62,16% dan 89,18% pada Siklus II.(Isti & Suryanti, 2013).

Kegiatan pembelajaran dalam setiap tahapan model inquiry learning menghendaki peserta didik membaca, bertanya dan menjawab. Dalam hal ini diperlukan strategi RQA (*Reading, Questioning and Answering*) yang dapat membantu peserta didik belajar karena menurut Sumampow 2017 strategi RQA mengharuskan peserta didik untuk aktif dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian Maulida et al., (2017) menyebutkan bahwa pembelajaran menggunakan metode RQA meningkatkan aktivitas guru dan peserta didik dalam

pembelajaran, keterampilan guru menjadi lebih baik, terjadi ketuntasan individual dari 73% menjadi 92%, dan respon peserta didik sangat baik dan senang dalam pembelajaran.

3. Respon Peserta Didik

Untuk mengetahui respon peserta didik dalam proses pembelajaran melalui strategi RQA dan model pembelajaran *inquiry learning*, peneliti menggunakan lembar angket. Berdasarkan hasil analisis angket yang sudah dibagikan kepada peserta didik, bahwa proses pembelajaran melalui strategi RQA dan model pembelajaran *inquiry learning* hampir seluruh peserta didik menunjukkan respon yang baik dan positif, dan hanya sebagian

kecil peserta didik yang menunjukkan respon negatif.

Hasil dari lembar angket tersebut menunjukkan bahwa proses pembelajaran melalui strategi RQA dan model pembelajaran *inquiry learning* dapat diterima dengan baik oleh peserta didik. Melalui proses pembelajaran dengan strategi RQA dan model pembelajaran *inquiry learning* peserta didik dapat menemukan masalah sekaligus menyelesaikannya sendiri, pikiran mereka menjadi terbuka semakin luas, melatih kerjasama antar kelompok dalam mengidentifikasi masalah dan jalan keluarnya, berani mengemukakan pendapat di hadapan semua siswa dan guru, dan juga dapat

menemukan ide-ide baru atau gagasan-gagasan baru, sehingga diharapkan dapat diterapkan dalam kehidupan mereka sehari-hari baik di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

